

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAT *AL-'ADIIYAT*
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
MELALUI METODE *PAIR CHECK*
DI KELAS IV-B MINU BERBEK SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh :

**NUR NAFISATUL FITHRIYAH
D97214114**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JANUARI 2018**

PERNYATAAN-KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Nafisatul Fithriyah
NIM : D97214114
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Islam/ PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut..

Surabaya, 30 Januari 2018

Yang Membuat Pernyataan



Nur Nafisatul Fithriyah
NIM. D97214114

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Nur Nafisatul Fithriyah

NIM : D97214114

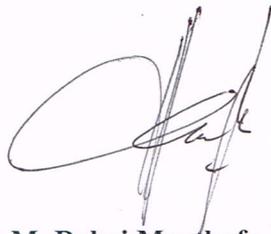
Judul :PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAT *AL-ADIIYAT* MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST MELALUI METODE *PAIR CHECK* DI KELAS IV-B MINU BERBEK SIDOARJO

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

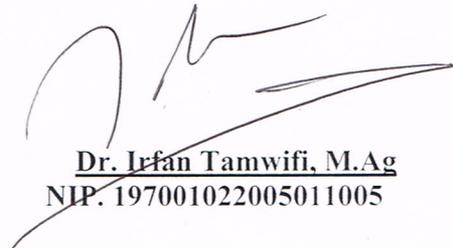
Surabaya, 15 Januari 2018

Pembimbing I,

Pembimbing II,



M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd.
NIP. 197307222005011005



Dr. Irfan Tamwifi, M.Ag
NIP. 197001022005011005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nur Nafisatul Fithriyah
NIM : D97214114
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
E-mail address : nafisahfithriyah@yahoo.co.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Peningkatan kemampuan menghafal surat al-'Adyat Mata
pelajaran al-Qur'an Hadis melalui metode pair check
di kelas IV-B MTsN Berbek Sidogarjo

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 06 Februari 2018

Penulis

(Nur Nafisatul Fithriyah
nama terang dan tanda tangan

- a. Nama : Nur Nafisatul Fithriyah
- b. NIM : D97214114
- c. Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- d. Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- e. Institusi : UIN Sunan Ampel
- f. Unit Penelitian: MINU Berbek Sidoarjo
- g. Tugas : Peneliti menyusun rancangan pembelajaran yang berupa RPP, sebagai perencanaan pelaksanaan PTK. Kemudian peneliti melakukan praktek penelitian sebagaimana yang tertera di dalam rancangan pembelajaran yang telah dibuat, berupa observasi aktifitas siswa selama di kelas, wawancara terhadap siswa dan guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits dan didalam penelitian ini peneliti menjadi guru sekaligus observer aktivitas siswa.

2. Identitas Rekan Guru

- a. Nama : H. Mas Fatihaziz
- b. NIP : -
- c. Lulusan : MA
- d. Unit Kerja : Guru al-Qur'an Hadits kelas IV, V,VI
- e. Tugas : Guru memberikan waktu untuk melakukan penelitian dan juga menjadi observer aktivitas guru. Kemudian memberikan pengarahan terhadap peneliti selama melakukan penelitian tindakan kelas yang hasilnya direfleksikan bersama-sama.

1. Pra Siklus

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara dan pre tes. Peneliti melakukan wawancara pada guru mata pelajaran al-Qur'an Hadist. Pelaksanaan kegiatan wawancara tersebut dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 9 November 2017 pukul 09.00 WIB. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran al-Qur'an Hadist terkait metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an Hadist. Selain wawancara, peneliti juga melakukan pre tes untuk mengetahui hasil kemampuan menghafal kelas IV-B MINU Berbek Sidoarjo pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist.

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa metode yang pernah digunakan adalah metode menyimak. Tetapi metode tersebut kurang berhasil karena ketika diterapkan di kelas tidak semua siswa punya kesempatan untuk disimak hafalan surat *al-'Adiyatnya*. Akibatnya siswa kurang menguasai dalam menghafal surat *al-'Adiyat*. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pre tes yang telah dilakukan peneliti pada hari Selasa tanggal 14 November 2017. Ada 4 siswa yang tidak mengikuti tes, 16 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM, yaitu 75 dan siswa yang memperoleh nilai di atas KKM berjumlah 8 siswa. Dari nilai yang diperoleh siswa tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa kurang memuaskan.

Tabel 4.1

Hasil Nilai Pre Tes Siswa Kelas IV-B

No	Kode Siswa	Skor	Keterangan	No	Kode Siswa	Skor	Keterangan
1	A	72	Tidak Tuntas	15	O	68	Tidak Tuntas
2	B	75	Tuntas	16	P	76	Tuntas
3	C	76	Tuntas	17	Q	-	Tidak Ikut Tes
4	D	56	Tidak Tuntas	18	R	-	Tidak Ikut Tes
5	E	70	Tidak Tuntas	19	S	75	Tuntas
6	F	80	Tuntas	20	T	74	Tidak Tuntas
7	G	80	Tuntas	21	U	72	Tidak Tuntas
8	H	72	Tidak Tuntas	22	V	65	Tidak Tuntas
9	I	64	Tidak Tuntas	23	W	72	Tidak Tuntas
10	J	72	Tidak Tuntas	24	X	76	Tuntas
11	K	-	Tidak Ikut Tes	25	Y	65	Tidak Tuntas
12	L	80	Tuntas	26	Z	62	Tidak Tuntas
13	M	65	Tidak Tuntas	27	AA	72	Tidak Tuntas
14	N	-	Tidak Ikut Tes	28	AB	65	Tidak Tuntas
Total seluruh nilai							1704

1.	Guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama siswa	4	Guru mengucapkan salam dan mengajak berdo'a siswa dengan suara keras dan semangat sehingga semua siswa mengikuti instruksi guru
2.	Guru memberikan apersepsi	4	Guru memberikan apersepsi kepada siswa dan semua siswa merespon dengan baik
3.	Guru menyampaikan tujuan	3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara spesifik tapi kurang jelas
B.	Kegiatan Inti		
4.	Guru membacakan surat <i>al-'Adiyat</i> sesuai makhorijul huruf dan tajwid yang benar diikuti bacaan siswa	3	Guru membacakan surat <i>al-'Adiyat</i> sesuai makhorijul huruf dan tajwid yang benar dengan suara pelan sehingga sebagian siswa yang mengikuti
5.	Guru menginstruksikan untuk berpasangan dengan teman sebangku dan berperan satu sebagai penyimak dan satu sebagai penghafal kemudian bertukar peran	3	Guru memberikan instruksi secara jelas tetapi sebagian kecil siswa kurang memahami
6.	Guru menyimak hafalan siswa satu-persatu	3	Guru menyimak hafalan siswa tetapi hanya sebagian siswa
C.	Kegiatan Penutup		
7.	Guru memberikan motivasi	3	Guru memberikan motivasi secara jelas tetapi sebagian siswa yang memahaminya
Skor yang diperoleh		23	

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Hasil Observasi} \longrightarrow \frac{23}{28} \times 100 = 82$$

Tabel 4.3

Skor Perolehan Hasil Observasi Aktivitas Guru

Skor Perolehan	Nilai Huruf	Keterangan
91-100	A	Sangat Baik
81-90	B	Baik
71-80	C	Cukup
61-70	D	Kurang
0-60	E	Gagal

Data hasil observasi guru dalam mengelola pembelajaran menunjukkan bahwa skor yang diperoleh adalah 23 dengan nilai observasi guru 82 yakni dari skor idealnya adalah 28. Berdasarkan hasil observasi tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam melakukan proses pembelajaran cukup berhasil. Hal ini dikarenakan hasil rata-rata yang diperoleh dari hasil observasi kinerja guru yang didapat belum mencapai indikator yang ditentukan yakni 85. Sehingga

yaitu 75. Tetapi hasil yang diperoleh siswa belum maksimal. Hal ini dikarenakan prosentase ketuntasan belajar yang didapatkan belum mencapai indikator yang telah ditentukan yakni 75%.

d. Refleksi

Dalam pelaksanaan tindakan siklus I terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Guru dan siswa melaksanakan pembelajaran sesuai dengan apa yang ada di RPP, hanya saja ada beberapa kegiatan yang dirasa kurang maksimal, sehingga dalam siklus I terdapat beberapa kendala dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil non tes yang telah diujikan kepada siswa, diperoleh rata-rata kelas. Dari 25 siswa, siswa yang tidak tuntas atau yang tidak mencapai KKM ada 5 anak dan siswa yang tuntas atau yang mencapai KKM ada 20 anak, selama pembelajaran ini ada tiga anak yang tidak masuk kelas, dikarenakan sedang mengikuti lomba, sakit dan acara keluarga. Dari hasil prosentase siklus ini menunjukkan masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk pelaksanaan tindakan kelas siklus II. Temuan-temuan yang ada pada pelaksanaan tindakan kelas siklus I, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Siswa belum terbiasa menggunakan metode baru seperti metode *Pair Check* sehingga beberapa masih terlihat bingung meskipun

sudah dijelaskan oleh guru ketika awal pembelajaran dan metode ini juga termasuk metode yang mudah diterapkan.

2) Saat pembagian kelompok, guru kurang tepat memberikan intruksi, sehingga ada beberapa siswa yang merebutkan teman satu dengan teman yang lain, dari sini suasana kelas sedikit gaduh dan memakan waktu yang lama.

3) Saat melakukan tes performance yang ditunjukkan dengan melafalkan hafalan di depan guru, guru memberikan instruksi, “Yang sudah selesai boleh memasukkan alat tulisnya” hal ini mengakibatkan siswa berebut untuk maju, sehingga mereka melafalkan hafalan dengan tergesa-gesa dan membutuhkan waktu lama untuk mengkondisikan siswa-siswa yang maju ke depan.

Jadi, pada dasarnya pada pembelajaran siklus I masih dapat ditingkatkan lagi. Dalam hal ini peneliti melanjutkan siklus II untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Peneliti dan guru bersepakat untuk meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun yang telah didiskusikan antara guru dan peneliti yaitu untuk melakukan upaya pada siklus selanjutnya, antara lain:

a) Menjelaskan dan membimbing siswa bagaimana melaksanakan pembelajaran dengan metode *Pair Check* yang baik dan benar, sehingga siswa akan lebih terbiasa.

siklus II ini sama dengan siklus I meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini hampir sama dengan kegiatan pendahuluan pada siklus I. Dimulai dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab dengan kompak, setelah guru mengucapkan salam guru meminta salah satu siswa memimpin do'a yang diikuti semua teman-teman sekelasnya begitu juga ketika guru menanyakan kabar "apa kabarnya?" serentak dengan semangat semua siswa menjawab "Alhamdulillah, luar biasa, yes yes yes". Setelah membaca doa dan menanyakan kabar guru melakukan apersepsi, guru melakukan tanya jawab kepada siswa, dengan menggenggam buku yang di acungkan ke atas guru menanyakan kepada siswa "kuda perang yang berlari kencang itu surat apa?", siswa menjawab "*al-'Adiyat*". Guru melanjutkan pertanyaannya dengan "surat *al-'Adiyat* termasuk surat yang keberapa?" siswa menjawab "100". Setelah beberapa pertanyaan yang menggiring siswa ke pokok materi, guru memberi tahu tujuan pembelajaran pada siklus kali ini, yaitu: Dengan menggunakan metode *Pair Check* siswa mampu melafalkan surat *al-'Adiyat* dengan benar dan fasih dan menggunakan metode *Pair Check* siswa mampu melafalkan hafalan surat *al-'Adiyat* dengan benar dan fasih, ketika guru menyampaikan

tujuan pembelajaran siswa mendengarkan dengan tertib. Pada tahap ini menghabiskan waktu kurang lebih 8 menit.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti guru menyuruh siswa untuk membuka buku dan membacakan surat *al-'Adiyat* dengan mengikuti bacaan guru kembali, setelah itu membaca secara bersama-sama sebanyak 5 kali dan dari sini guru mengambil nilai untuk penilaian unjuk kerja. Kemudian, guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang bacaan dari surat *al-'Adiyat*. setelah itu, guru memberikan intruksi untuk menutup buku dan membaca kembali surat *al-'Adiyat* secara bersama-sama sebanyak 3 kali. Setelah itu, guru menjelaskan langkah-langkah metode *Pair Check*, kemudian peneliti memberikan arahan jelas untuk pembentukan kelompok, yaitu 1 bangku (dua anak) 1 kelompok, setelah membentuk kelompok, sama seperti siklus sebelumnya yaitu menggunakan nama “penghafal” dan “penyimak”, agar lebih mudah diingat siswa, yang mana “penghafal” tugasnya sama seperti “pelatih” dan “penyimak” sama seperti “patner”, setelah itu peneliti menetapkan siapa yang lebih dahulu menjadi “penghafal” dan siapa yang akan menjadi “penyimak”. Setelah menetapkan siapa yang menjadi penghafal dan siapa yang menjadi penyimak, guru memberikan waktu 4 menit untuk penghafal melafalkan hafalan dan penyimak menyimak hafalan dan guru

			pembelajaran
B.	Kegiatan Inti		
4.	Guru membacakan surat <i>al-'Adiyat</i> sesuai makhorijul huruf dan tajwid yang benar diikuti bacaan siswa	4	Guru membacakan surat <i>al-'Adiyat</i> sesuai makhorijul huruf dan tajwid yang benardengan suara keras dan semangat sehingga semua siswa mengikuti
5.	Guru menginstruksikan untuk berpasangan dengan teman sebangku dan berperan satu sebagai penyimak dan satu sebagai penghafal kemudian bertukar peran	4	Guru memberikan instruksi dengan sangat jelas sehingga semua siswa memahami
6.	Guru menyimak hafalan siswa	4	Guru menyimak hafalan semua siswa
C.	Kegiatan Penutup		
7.	Guru memberikan motivasi	4	Guru memberikan motivasi secara jelas dan semua siswa memahaminya
Skor yang diperoleh		28	

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Hasil Observasi} \quad \longrightarrow \quad \frac{28}{28} \times 100 = 100$$

Tabel 4.10

Skor Perolehan Hasil Observasi Aktivitas Guru

1.	Siswa merespon salam dan ajakan guru untuk berdo'a	4	Semua siswa merespon salam dan ajakan guru untuk berdo'a
2.	Siswa merespon apersepsi yang diberikan guru	4	Semua siswa merespon apersepsi yang diberikan guru
3.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	4	Semua siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru
B.	Kegiatan Inti		
4.	Siswa membaca surat <i>al-'Adiyat</i> sesuai makhorijul huruf dan tajwid yang benar mengikuti bacaan guru	4	Semua siswa membaca surat <i>al-'Adiyat</i> sesuai makhorijul huruf dan tajwid yang benar mengikuti bacaan guru
5.	Siswa memperhatikan instruksi guru untuk berpasangan dengan teman sebangku dan berperan satu sebagai penyimak dan satu sebagai penghafal kemudian bertukar peran	4	Semua siswa memperhatikan instruksi guru untuk berpasangan dengan teman sebangku dan berperan satu sebagai penyimak dan satu sebagai penghafal kemudian bertukar peran
6.	Siswa saling bekerjasama ketika guru menginstruksikan untuk bertukar peran	4	Semua siswa saling bekerjasama ketika guru menginstruksikan untuk bertukar peran
7.	Siswa antusias ketika guru menyuruh maju	4	Semua siswa antusias ketika guru menyuruh maju ke depan
C.	Kegiatan Penutup		
8.	Siswa memperhatikan motivasi dari guru agar selalubelajardenganrajin	4	Semua siswa memperhatikan motivasi dari guru agar selalubelajardenganrajin

Skor yang diperoleh	32
---------------------	----

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Hasil Observasi} \Rightarrow \frac{32}{32} \times 100 = 100$$

Tabel 4.12

Skor Perolehan Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Skor Perolehan	Nilai Huruf	Keterangan
91-100	A	Sangat Baik
81-90	B	Baik
71-80	C	Cukup
61-70	D	Kurang
0-60	E	Gagal

Observasi aktivitas siswa siklus II mendapat skor 100 dengan demikian diperoleh nilai 100 termasuk kategori sangat baik.

3) Hasil Nilai kemampuan menghafal

Untuk mengetahui hasil kemampuan menghafal siswa, peneliti melakukan penilaian non tes berupa penilaian unjuk kerja dan

Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Dari diagram tersebut menunjukkan adanya kenaikan dari siklus I ke Siklus II. Aktivitas guru pada siklus I sudah termasuk dalam kategori baik dengan nilai akhir 82 dan aktivitas siswa juga tergolong kategori baik dengan nilai akhir 81,25. Kesulitan pada siklus I karena siswa-siswi masih kaku dengan metode *Pair Check*, instruksi guru saat pembentukan kelompok.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, peneliti sepakat dengan guru mata pelajaran untuk melakukan siklus II dengan memperhatikan hal-hal yang menyebabkan kurang maksimalnya hasil penelitian di kelas IV-B. Pada siklus II aktivitas guru dan siswa tergolong sangat baik. Terbukti dengan peningkatan skor akhir pada aktivitas guru dari 82 di siklus I menjadi 100 pada siklus II. Aktivitas siswa juga mengalami kenaikan skor akhir dari 81,25 dari siklus I menjadi 100 di siklus II.

2. Peningkatan Kemampuan Menghafal Materi surat *al-'Adiyat* pada siswa kelas IV-B MINU Berbek Sidoarjo dengan menggunakan metode *Pair Check*.

Berdasarkan hasil non tes kemampuan menghafal siswa pada siklus 1 siswa mendapatkan rata-rata kelas dan prosentase kekuntasan belajar mencapai 78,9 % siswa yang tuntas dalam belajar 20 dari 25 siswa. Dari

hasil siklus I dapat dikatakan penelitian ini belum berhasil, dikarenakan belum mencapai indikator kinerja yang telah di tentukan. Permasalahan-permasalahan yang berada disiklus I yaitu:

- a. Siswa belum terbiasa menggunakan metode baru seperti metode *Pair Check* sehingga beberapa masih terlihat bingung meskipun sudah dijelaskan oleh guru ketika awal pembelajaran
- b. Saat pembagian kelompok guru kurang tepat memberikan intruksi sehingga ada beberapa siswa yang merebutkan teman satu dengan teman yang lain, dari sini suasana kelas sedikit gaduh dan memakan waktu yang lama.
- c. Saat melakukan tes performance yang ditunjukkan dengan melafalkan hafalan di depan guru, guru memberikan instruksi “Yang sudah selesai boleh memasukkan alat tulisnya” hal ini mengakibatkan siswa berebut untuk maju, sehingga mereka melafalkan hafalan dengan tergesa-gesa dan membutuhkan waktu lama untuk mengkondisikan siswa-siswa yang maju ke depan

Dari permasalahan-permasalahan yang berada pada siklus I peneliti dan guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits memutuskan untuk melaksanakan siklus II dengan membenahi permasalahan-permasalahan yang berada pada siklus I, hasil diskusi antara guru dan peneliti yaitu:

- 1) Menjelaskan dan membimbing siswa bagaimana melaksanakan pembelajaran dengan metode *Pair Check* yang baik dan benar, sehingga siswa akan lebih terbiasa.
- 2) Saat melakukan proses belajar mengajar, guru akan melakukan instruksi dengan jelas saat pembentukan kelompok, sehingga tidak ada lagi yang saling berebutan teman dan kegaduhan saat pembelajaran.
- 3) Dalam melafalkan hafalan peneliti akan mengubah instruksi yang di siklus sebelumnya memberikan instruksi “yang sudah selesai boleh memasukkan alat tulisnya” dan pada siklus selanjutnya peneliti akan mengganti dengan “yang sudah selesai dibaca materi selanjutnya, sambil menunggu temannya hafalan di depan” hal ini akan lebih kondusif dari siklus yang sebelumnya, karena siswa yang mengantri akan membaca lebih dulu sambil menunggu giliran dipanggil. Setelah melakukan siklus II hasil pemahaman siswa meningkat pesat, dikarenakan masalah-masalah yang berada di siklus I dapat diatasi dengan maksimal. Meningkatnya hasil tes pemahaman siswa, dapat diartikan bahwasannya penerapan metode *Pair Check* dapat membantu siswa dalam memahami materi surat *al-'Adiyat* dengan metode yang diterapkan.

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar al-Qur'an Hadits lebih efektif dan memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka peneliti menyarankan:

1. Sebelum memilih metode yang digunakan dalam proses pembelajaran hendaknya guru lebih mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran. Lebih mempertimbangkan pemilihan materi atau bahan ajar pembelajaran serta memperhatikan kondisi dan lingkungannya.
2. Untuk melaksanakan metode *Pair Check* memerlukan persiapan yang matang sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan menggunakan metode tersebut, sehingga diperoleh hasil yang optimal.
3. Dalam rangka meningkatkan kemampuan menghafal pada siswa, guru hendaknya lebih sering melatih dengan berbagai metode atau media pembelajaran walaupun dalam taraf yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

